



Haryadi-Heroe Usung Jogja Berkemajuan

Hasto-Tejo Usung Isu Kebudayaan

JOGJA, BERNAS— Bakal pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Jogja Haryadi (HS) dan Heroe Poerwadi (HP) secara resmi mendaftarkan diri ke Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja, di Jalan Magelang, Jumat (23/9). Paslon ini diusung koalisi akbar yaitu Golkar, PAN, PKS, Gerindra, Demokrat serta didukung PPP. Paslon ini berkomitmen membawa Jogja yang berkemajuan.

"Untuk Jogja Berkemajuan. Mewujudkan masyarakat Jogja yang religius, aman, tertib dan bersih. Kalau sekarang kurang ya diperbaiki, yang sekarang belum ada diadakan. Yang pasti kami dedikasikan bagi masyarakat Kota Jogja," ungkap HS saat bersama rombongan ingin berangkat mendaftarkan diri ke KPU, usai menunaikan ibadah sholat Jumat di Masjid Syuhada, Kotabaru.

Pada hari yang sama, pasangan Hasto Wardoyo-Sutejo (Hasto-Tejo) resmi mendaftarkan diri sebagai pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam Pilkada Kulonprogo 2017. Keduanya diantar ratusan pendukungnya dengan kendaraan andong, sepeda onthel, motor dan mobil. Hasto dan Tejo naik andong roda empat.

Paslon Haryadi-Heroe yang menamakan diri dengan

sebutan "Haroom", berangkat ke KPU Kota Jogja sesaat

setelah menunaikan sholat Jumat di masjid Syuhada. Menurut HS, segala niat baik harus diawali dari masjid, termasuk untuk mewujudkan visi Jogja Berkemajuan yang akan diusung. "Jogja Berkemajuan dapat dilaksanakan dalam setiap aspek kehidupan maupun keumatan," katanya.

► ke hal 7

Haryadi-Heroe

Sambungan dari hal 1

HP juga mengajak masyarakat Kota Jogja untuk bersama-sama mewujudkan visi Jogja Berkeadilan tersebut. HP mengatakan selain koalisi parpol, masyarakat juga harus dilibatkan aktif untuk mewujudkan visi tersebut. "Itu menjadi keinginan kita bersama untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Kota Jogja," jelasnya.

Penyerahan berkas persyaratan pendaftaran paslon Haroem dilakukan oleh Arif Noor Hartanto sekaligus sebagai juru bicara rombongan. Sosok yang akrab disapa Inung itu menyerahkan berkas pencalonan yang berisi surat koalisi bersama enam parpol, yaitu Partai Golkar, PAN, PKS, Demokrat, Gerindra dan PPP. Tapi dalam surat pengusung hanya lima yang diserahkan ke KPU Kota Jogja, minus PPP. "Untuk partai pengusung ada lima, sedang PPP sebagai pendukung," ujarnya di kantor KPU Kota Jogja.

Meski tanpa PPP sebagai pengusung, pasangan calon Haroem sudah memenuhi persyaratan pencalonan sudah terpenuhi. Paslon Haroem diusung dengan 20 kursi di DPRD Kota Jogja. Jika ditambah dengan dukungan dari PPP, total Haroem memperoleh 24 kursi atau 60 persen. Sedang dari jumlah suara dalam Pemilihan Legislatif lalu, total Haroem memperoleh 122 ribu suara atau 59 persen.

Ketua DPW PPP DIY Syukri Fadholi yang turut hadir bersama rombongan mengantar paslon Haroem membenarkan posisi PPP. Menurutnya, surat rekomendasi dari DPPPPP menjatuhkan pilihan kepada bakal paslon HS dan HP. "Tadi malam (Kamis 22/9) SK itu diturunkan," katanya.

Hanya saja menurut Syukri karena terjadi perbedaan persepsi di KPU, yang mengakui kepengurusan DPP PPP Romahurmuzi, sedangkan PPP di DIY hanya mengakui kepengurusan

Djan Faridz, surat tersebut tidak dimasukan sebagai pengusung. "Kita bukan pengusung yang harus pakai legalitas formal, tapi menjadi pendukung," ujarnya.

Prosesi pendaftaran paslon Haroem didampingi oleh enam pimpinan parpol koalisi. Diantaranya Ketua DPD PAN Nazaruddin, Ketua DPD Partai Golkar Agusnur, Ketua DPD PKS M. Syafii. Termasuk juga terlihat Sekretaris DPD Partai Gerindra DIY Dharma Setiawan, Ketua DPP Partai Gerindra bidang informasi strategis yang juga mantan calon Wakil Bupati Sleman Danang Wicaksono. Juga, turut dalam rombongan para pemuda yang merupakan sayap keenam parpol tersebut.

Ketua DPW PAN Nazaruddin mengatakan dukungan enam partai koalisi tersebut merupakan modal utama untuk memenangkan kompetisi Pilkada. "Insya Allah menang," ujar dia terlihat optimis.

Sedangkan Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan saat pendaftaran pihaknya hanya melihat keberadaan berkas surat pencalonan dan lainnya. Surat-surat tersebut akan dilakukan verifikasi hingga 30 September. "Untuk syarat pendaftaran sudah lengkap," tandas dia.

Kontestasi Pilwalkot Februari 2017 dipastikan diikuti dua paslon. Sebelumnya, Rabu (21/9), paslon Imam Priyono dan Achmad Fadhlil telah lebih dahulu mendaftarkan ke KPU Kota Jogja yang diusung dan didukung oleh PDIP, Nasdem dan PKB.

Isu Kebudayaan

Sementara itu, pasangan Hasto-Tejo akan mengangkat isu kebudayaan pada proses kampanye nanti. Karena itu, saat mendaftar ke KPU Kulonprogo, pasangan ini sengaja mengenakan pakaian kejawen. Baju surjan yang dikenakan keduanya juga batik motif gebleg renteng, batik khas Kulonprogo.

"Saya akan mengangkat isu kebudayaan. Sebagai pendukung keistimewaan Yogyakarta, banyak hal harus dijiwai kebudayaan. Membangun pun harus dengan cara yang berbudaya," ujar Hasto usai mendaftar di KPU Kulonprogo, Jumat (23/9).

Saat mendaftar ke kantor KPU Kulonprogo, rombongan Hasto-Tejo mengendarai andong, diikuti ketujuh partai pendukung yang juga naik andong. Ada delapan rombongan andong yang mirip karnaval ini. Ikut pula berbagai kelompok organisasi pemuda di Kulonprogo.

Mereka berangkat dari Wisma Sadewa di Jl Tentara Pelajar Wates menuju KPU, melewati alun alun Wates-Pasar Wates-Karangnongko, langsung ke selatan hingga kantor KPU. Disepanjang jalan warga masyarakat melambatkan tangan dan memanggil nama Hasto Wardoyo.

"Saya memang konsisten dalam berbudaya, juga mengajak untuk bela dan beli Kulonprogo. Makanya, disamping memakai pakaian kejawen, kita juga naik andong. Andong merupakan kendaraan rakyat," ujar Hasto.

Rombongan diterima Ketua KPU berserta anggota lengkap. Ketua DPC PDIP Sudarta yang memberikan pengantar pendaftaran. Sementara Ketua KPU Muh Isnaini membacakan persyaratan pendaftaran. Sudarta yang menyerahkan dua map besar persyaratan kepada ketua KPU Muh Isnaini, dilanjutkan pemeriksaan berkas.

Saat pemeriksaan KPU, ternyata ada beberapa persyaratan yang kurang lengkap. Seperti kurang cap hingga tanda tangan. Namun dua hal tersebut bisa diselesaikan saat pendaftaran itu juga.

Hingga Jumat (23/9) pukul 18.00 baru ada satu pasangan yang mendaftar, yakni Hasto-Tejo. Diperoleh informasi, Gerindra dan PKB baru akan mendaftar Jumat malam menjelang tutup pendaftaran. (age/wid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005